

TESIS
HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB NOTARIS YANG CUTI
DENGAN NOTARIS PENGGANTI



Diajukan Oleh :
FITRIA MAULIDA
2320216320018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2025

**HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB NOTARIS
YANG CUTI DENGAN NOTARIS PENGGANTI**

Tesis

Untuk memperoleh gelar Magister

Dalam Program Magister Ilmu Kenotariatan

Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh :

FITRIA MAULIDA

2320216320018

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM


MAGISTER KENOTARIATAN

BANJARMASIN

JUNI 2025

Tesis ini
Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal

Pembimbing



Dr. Achmad Faishal, S.H.,M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

Diketahui oleh
Koordinator Program Studi
Magister Kenotariatan



Dr. Hj. Rahmida Efliyani, S.H.,M.H.
NIP. 19730420 200312 2 002

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum
Unoversitas Lambung Mangkurat



Dr. Achmad Faishal, S.H.,M.H.
NIP. 19750615 200312 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Maulida, S.H
NIM : 2320216320018
Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung
Mangkurat Banjarmasin
Judul Tesis : Hubungan Tanggung Jawab Notaris Yang Cuti Dengan
Notaris Pengganti

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 10 Juni 2025

Yang membuat Pernyataan



Fitria Maulida, S.H



Sertifikat

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Diberikan kepada

FITRIA MAULIDA
2320216320018

Telah dilakukan Pengecekan uji Kemiripan Tugas Akhir dengan indeks sebesar :
10 %

Banjarmasin, 30 Juni 2025

Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM

Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002



Mengetahui,
Ar. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Sapudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002

RINGKASAN
HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB NOTARIS YANG CUTI DENGAN NOTARIS
PENGGANTI

Oleh :

Fitria Maulida,¹ Achmad Faishal²

Notaris pengganti memikul tanggung jawab penuh atas akta-akta yang dibuat selama masa pelaksanaan tugasnya, sedangkan notaris yang sedang menjalani cuti tidak bertanggung jawab atas tindakan hukum yang dilakukan oleh notaris pengganti. Penelitian ini menggaris bawahi perlunya perumusan aturan hukum yang jelas serta pengawasan yang ketat terhadap tugas notaris pengganti, agar tercipta kepastian hukum dan perlindungan yang memadai bagi seluruh pihak yang terlibat.

Tulisan ini bertujuan untuk mengulas secara mendalam hubungan hukum antara notaris yang cuti dengan notaris pengganti, serta menelaah bentuk tanggung jawab hukum yang melekat pada notaris pengganti selama menjabat.

Penelitian ini berlandaskan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 (UUJN). Fokus utama penelitian diarahkan pada analisis hubungan hukum antara notaris yang sedang cuti dengan notaris pengganti dalam pelaksanaan tugas kenotariatan. Penunjukan notaris pengganti merupakan bentuk pengalihan sementara tugas jabatan melalui mekanisme hukum yang berlaku. Namun demikian, hubungan tersebut bersifat fungsional, bukan hierarkis, karena notaris pengganti melaksanakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab secara pribadi selama masa pengantiannya.

Selain itu, kajian ini juga membahas mengenai batasan kewenangan, tanggung jawab profesional, serta etika jabatan yang harus dijunjung tinggi oleh notaris pengganti untuk memastikan legalitas dan integritas akta notaris yang diterbitkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dalam proses pembuatan akta, maka notaris pengganti bertanggung jawab secara utuh, baik dalam aspek hukum perdata, pidana, maupun administratif. Kesalahan tersebut dapat bersumber dari faktor internal seperti kelalaian atau ketidaktelitian pribadi, maupun dari faktor eksternal seperti tidak lengkapnya dokumen atau kurangnya koordinasi. Dalam hal ini, tanggung jawab sepenuhnya berada pada notaris pengganti dan tidak dapat dialihkan kepada notaris yang sedang cuti.

¹ NPM : 2320216320018

² Pembimbing

HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB NOTARIS YANG CUTI DENGAN NOTARIS PENGGANTI

ABSTRAK

Oleh :

Fitria Maulida³, Achmad Faishal⁴

Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Kata Kunci : Notaris, Notaris Pengganti, Cuti, Hubungan Hukum, Tanggung Jawab Hukum, UUJN

Penunjukan notaris pengganti selama masa cuti notaris merupakan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 (UUJN). Ketentuan ini dimaksudkan untuk menjamin kelangsungan pelayanan jasa kenotariatan secara sah dan tidak terputus. Namun, dalam pelaksanaannya, hubungan hukum antara notaris yang cuti dengan notaris pengganti sering kali menimbulkan ketidakjelasan, terutama terkait batas kewenangan, bentuk pertanggungjawaban, dan konsekuensi hukum atas kesalahan yang mungkin terjadi selama masa penggantian. Hasil Penelitian *Pertama* : Hubungan hukum antara notaris yang cuti dengan notaris pengganti berdasarkan UUJN. Fokus utama pembahasan meliputi mekanisme pengangkatan notaris pengganti oleh Majelis Pengawas Daerah, bentuk hubungan hukum yang terjalin antara kedua pihak, serta batasan kewenangan notaris pengganti dalam menjalankan tugas jabatannya. Dalam hal ini, ditegaskan bahwa hubungan antara notaris yang cuti dan notaris pengganti bukanlah hubungan perintah atau subordinatif, melainkan hubungan fungsional yang bersifat individual dan berdiri sendiri dalam aspek pertanggungjawaban hukum. *Kedua* : Secara spesifik bentuk tanggung jawab notaris pengganti selama masa penggantian, khususnya apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dalam pembuatan akta. Notaris pengganti bertanggung jawab penuh atas setiap akta yang dibuat selama ia menjabat, tanpa dapat mengalihkan tanggung jawab tersebut kepada notaris yang digantikannya. Tanggung jawab tersebut mencakup tiga aspek hukum, yaitu tanggung jawab perdata atas kerugian yang timbul bagi para pihak, tanggung jawab pidana apabila terdapat unsur pelanggaran hukum atau pemalsuan, dan tanggung jawab administratif yang dapat berupa teguran, peringatan, hingga pemberhentian sementara. Dalam pembahasan ini juga diuraikan faktor-faktor penyebab kesalahan, mulai dari aspek personal seperti kurangnya kehati-hatian, hingga aspek struktural seperti kelemahan pengawasan.

³ NPM : 2320216320018

⁴ Pembimbing

**RESPONSIBILITY RELATIONSHIP BETWEEN NOTARY TAKING
LEAVE AND SUBSTITUTE NOTARY**

By

Fitria Maulida¹, Achmad Faishal²

Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 120 pages

ABSTRACT

Keywords: Notary, Substitute Notary, Leave, Legal Relationship, Liability, Notary Position Act

Appointment of substitute notary during a notary is taking leave is regulated in Act Number 30 of 2004 Concerning Notary Position, as amended by Act Number 2 of 2014 (Notary Position Act). This provision is intended to guarantee the continuity of legal and uninterrupted notarial services. Nonetheless, in its implementation, legal relationship between notary taking leave and substitute notary frequently brings about obscurity, especially related to limit of authority, form of responsibility, and legal consequence of mistakes which may occur during the substitution period. The results of the research are *firstly*, legal relationship between notary taking leave and substitute notary is based on Notary Position Act. The main focus of discussion deals with mechanism of appointment of substitute notary by Regional Supervisory Council, form of legal relationship between both parties, and limit of authority of substitute notary in performing his official tasks. In this matter, it is emphasized that relationship between notary taking leave and substitute notary is not instruction or subordinative relation, but functional relation which is individual and independent in the aspect of liability *Secondly*, specifically the form of responsibility of substitute notary during the substitution period, particularly in case of mistakes or negligence in the making of the deeds. Substitute notary is fully responsible upon each deed he has made during in the said position, he cannot switch the responsibility to notary he has substituted. The said responsibility covers three legal aspects, namely civil liability for the loss arising from the third party, criminal liability if there are elements of legal violation or forgery, and administrative liability which can be in the forms of reprimand, warning, till temporary dismissal. In this discussion it is also elaborated the factors causing mistakes starting from personal aspect such as lack of prudence, to structural aspect such as weak supervision.

Certified by,



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.D.V.
Authorized Sworn Translator

¹ Student number: 2320216320018

² Supervisor

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa/Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Judul Tesis yang diangkat oleh penulis adalah **“HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB NOTARIS YANG CUTI DENGAN NOTARIS PENGGANTI”**, sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Pascasarjana Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Selanjutnya secara khusus dengan penuh rasa hormat dan cinta kasih, penulis menghaturkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda tercinta Aslian Noor dan Ibunda tercinta Endang Hartati serta kakak adik tercinta Lisna Anita, S.Kep, Ns, Muhammad Syarif Saupi, dan Muhammad Fakhri. Yang tak henti menaburkan doa, memberikan dukungan baik moril maupun materil, dan perhatian kepada penulis.

Kemudian tak lupa penulis sampaikan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Pembimbing yang selalu dengan sabar membimbing dan mendukung penulis selama melakukan penulisan Tesis ini.


Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan disadari bahwa tanpa adanya bimbingan, arahan, serta nasihat dari berbagai pihak, maka Tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin sekaligus sebagai Pembimbing, atas kesabaran dan kesediaan Beliau untuk selalu memberikan waktu, bimbingan, pemikiran, dan masukan yang sangat berharga dan berguna kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Rahmida Erliyani, S.H.,M.H, selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Mispansyah, S.H.,M.H, dan Bapak Dr. Suprpto,S.H.,M.H, selaku penguji yang telah membantu memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini.
4. Seluruh Dosen Pengasuh mata kuliah Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
5. Segenap Staf Akademik, Kemahasiswaan dan Keuangan Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
6. Orang Tua terkasih Bapak Aslian Noor dan Ibu Endang Hartati tercinta yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tiada henti selalu mendoakan hingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Kakak dan Adik tercinta Lisna Anita, S.Kep.,Ns, Muhammad Syarif Saupi dan Muhammad Fakhri yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam penulisan tesis ini
8. Bapak Dr. Fuzan Ramon, S.H.,M.H selaku paman/om saya yang telah banyak membantu serta selalu mendukung dalam menempuh dan menyelesaikan studi ini

9. Sahabat tercinta Herliani, S.H, Risma, S.H, dan Andika Sastra Nugroho, S.H yang selalu memberikan support untuk penulis
10. Teman-teman di Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2023 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari betapa banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Namun masih terbersit harapan, tulisan kecil ini dapat memberi manfaat bagi yang memerlukan.

Banjarmasin, 10 Juni 2025



FITRIA MAULIDA

2320216320018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR SERTIFIKAT PLAGIASI	v
RINGKASAN	vi
ABSTRACT	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	xi
DAFTAR ISI	xii
JUDUL: HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB NOTARIS YANG CUTI DENGAN NOTARIS PENGGANTI	
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	17
C. KEASLIAN PENELITIAN	17
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	20
E. TINJAUAN PUSTAKA	22
1. Landasan Konseptual	22
2. Landasan Teoritik	48
F. METODE PENELITIAN.....	53

1. Jenis Penelitian	53
2. Tipe Penelitian	54
3. Sifat Penelitian	54
4. Pendekatan Penelitian.....	55
5. Jenis Bahan Penelitian	56
6. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	57
7. Teknik Pengelolaan dan Analisis Bahan Hukum	57
G. SISTEMATIKA PENULISAN	59
 BAB II	
 HUBUNGAN HUKUM ANTARA NOTARIS YANG CUTI DENGAN NOTARIS	
PENGGANTI DALAM MENJALANKAN TUGAS JABATAN	
NOTARIS BERDASARKAN UNDANG-UNDANG JABATAN	
NOTARIS	
	60
 A. Hubungan Hukum, Tanggung Jawab, dan Batasan Antara Notaris Cuti dan Notaris	
Pengganti Menurut UUJN.....	60
 B. Notaris Pengganti dalam Pelaksanaan Tugas Notaris Cuti	78
 BAB III	
 BENTUK TANGGUNG JAWAB NOTARIS PENGGANTI DALAM	
MENJALANKAN JABATANNYA SELAMA MASA PENGGANTIAN,	
TERTUTAMA DALAM HAL KESALAHAN ATAU KELALAIAN	
DALAM PEMBUATAN AKTA	
	89
 A. Tujuan Hukum Notaris Pengganti	89

B. Implikasi Hukum Kesalahan Atau Kelalaian Notaris Pengganti Dalam Pembuatan Akta.....	96
--	-----------

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114

